

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Menurut Sugiyono, metode penelitian kuantitatif digunakan sebagai penelitian pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat statistik. Ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan.<sup>61</sup> Secara teoritis, variabel dapat didefinisikan sebagai suatu atribut atau sifat maupun nilai dari orang, objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari serta kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>62</sup>

Penelitian ini termasuk penelitian dengan desain korelasional karena memiliki pengaruh antara tiga variabel. Desain penelitian ini digunakan untuk mencari ada atau tidaknya pengaruh maupun keterkaitan antara dua variabel atau lebih. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji variabel X1 (konformitas teman sebaya) dan X2 (konsep diri) terhadap variabel Y (gaya hidup hedonisme).

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian kuantitatif diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari serta

---

<sup>61</sup> Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*", (Bandung: Alfabeta, 2020), 16-17.

<sup>62</sup> *Ibid.*, 38.

kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>63</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Psikologi Islam IAIN Kediri angkatan 2022 yang berjumlah 347 mahasiswa dengan karakteristik sebagai berikut:

- a. Berstatus aktif sebagai mahasiswa psikologi di IAIN Kediri
- b. Laki-laki dan perempuan
- c. Suka berbelanja online maupun offline
- d. Suka nongkrong di cafe atau mall

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah keseluruhan serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>64</sup> Untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e : batas toleransi kesalahan

Berdasarkan rumus di atas maka perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{347}{1 + 347(0,1)^2} = \frac{347}{1 + 3,47} = \frac{347}{4,47} = 77,6$$

Berdasarkan perhitungan yang sudah dilakukan di atas dengan populasi sebanyak 347 mahasiswa dengan batas toleransi kesalahan 10%, maka sample yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah 78 mahasiswa yang dibulatkan menjadi 78 mahasiswa psikologi IAIN Kediri.

Teknik pengambilan sample yang dipakai dalam penelitian ini ialah teknik *simple random sampling*. Teknik *simple random sampling*

<sup>63</sup> Saifuddin Azwar, "Metode Penelitian", (Yogyakarta: Pustaka Pelajar: 2001), 62.

<sup>64</sup> Sugiyono, 127.

merupakan teknik yang beranggapan bahwa semua populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sample. Di sisi lain, teknik ini digunakan karena populasi penelitian mempunyai sifat homogen serta jumlahnya sedikit atau kurang dari 1000.<sup>65</sup>

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan. Pada penelitian ini teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah dengan menggunakan kuesioner atau angket. Kuesioner merupakan angket yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh responden.<sup>66</sup> Adapun jenis angket yang digunakan peneliti adalah angket tertutup di mana peneliti sudah menyediakan alternatif jawaban dan responden memberikan jawaban dengan memberi tanda checklist pada kolom alternatif jawaban. adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert.

Kuesioner pada penelitian ini skala variabel yang akan diukur ialah konformitas teman sebaya, konsep diri, dan gaya hidup hedonisme. Kuesioner akan disebarakan kepada responden penelitian yakni mahasiswa IAIN Kediri angkatan 2022.

**Tabel 3.1 Pedoman Skor Angket *Favorable* dan *Unfavorable***

Jawaban	Item	
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Tidak Berpendapat	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

<sup>65</sup> Bagus Sumargo, “*Teknik Sampling*”, (Jakarta: UNJ Press, 2020), 20.

<sup>66</sup> Sugiyono, 199.

## D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu penelitian yang dipilih serta digunakan oleh peneliti guna untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisis, serta menyajikan data-data penelitian supaya menjadi kegiatan yang sistematis dan objektif yang bertujuan untuk memecahkan suatu masalah maupun menguji suatu hipotesis.<sup>67</sup> Instrumen penelitian ialah suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur suatu fenomena ataupun kejadian sosial yang dapat diamati.<sup>68</sup>

Adapun instrumen dalam penelitian ini terdapat tiga macam yaitu instrumen untuk mengukur gaya hidup hedonisme, instrumen untuk mengukur konformitas teman sebaya, dan instrumen untuk mengukur konsep diri. Skala dalam penelitian ini terdapat tiga macam yaitu skala gaya hidup hedonisme, skala konformitas teman sebaya, dan skala konsep diri.

### 1. Gaya Hidup Hedonisme

Instrumen yang digunakan peneliti untuk mengukur gaya hidup hedonisme dari penelitian ini berdasarkan aspek-aspek yang disampaikan oleh Wells dan Tiger. Terdapat tiga aspek gaya hidup hedonisme yang dikemukakan oleh Wells dan Tiger yaitu, aktivitas, minat, dan opini.

- a. Aktivitas merupakan kegiatan menghabiskan waktu di luar rumah untuk bermain, hura-hura, pergi ke pusat perbelanjaan maupun cafe, serta senang membeli barang-barang yang kurang diperlukan.
- b. Minat, merupakan ketertarikan yang muncul dalam diri seseorang terhadap lingkungannya

---

<sup>67</sup> Hamni Fadlilah Nasution, "*Instrumen Penelitian dan Urgensinya dalam Penelitian Kuantitatif*", IAIN Padangsidempuan, 64.

<sup>68</sup> Sugiyono, 154.

c. Opini, merupakan tanggapan baik secara lisan maupun tulisan yang diberikan seseorang dalam merespon situasi.

Berikut ini merupakan rincian *blue-print* skala gaya hidup hedonisme:

**Tabel 3.2 *Blue-Print* Skala Gaya Hidup Hedonisme**

Dimensi/ Aspek	Indikator	Item		Jumlah
		F	UF	
Aktivitas	a. Belanja barang mahal	1,5	6,8	4
	b. Frekuensi belanja sering	7,10	2,9	4
	c. Kegiatan rutin yang berkesan mewah	3,11	12,15	4
Minat	a. Ketertarikan terhadap barang mewah	18,21	4,20	4
	b. Ketertarikan terhadap nilai <i>prestige</i> (gengsi) barang	13,23	17,24	4
	c. Perilaku yang mewakili gaya hidupnya	22,25	14,26	4
Opini	a. Menghabiskan waktu di luar rumah	16,27	19,28	4
	b. Senang mengikuti trend mode	37,39	35,40	4
	c. Selalu menjadi pusat perhatian	29,34	31,33	4
	d. Cenderung ikut-ikutan	32,36	38,30	4
Jumlah		20	20	40

## 2. Konformitas Teman Sebaya

Instrumen yang digunakan peneliti untuk mengukur gaya hidup hedonisme dari penelitian ini berdasarkan aspek-aspek yang disampaikan oleh Sears. Terdapat tiga aspek konformitas teman sebaya yaitu ketaatan, kesepakatan, dan kekompakan.

### a. Ketaatan

Konformitas pada teman sebaya akan menyebabkan tekanan serta tuntutan pada remaja yang menjadi anggota dalam kelompok supaya anggota kelompok tersebut mau melaksanakan perbuatan sesuai dengan aturan kelompok, meskipun aturan dalam kelompok tersebut

bertentangan dengan apa yang menjadi keyakinan anggota kelompok tersebut.

b. Kesepakatan

Terdapat kesepakatan antara anggota kelompok yang dituntut untuk selalu mentaati aturan yang dibuat oleh kelompok. Kesepakatan yang ada dalam suatu kelompok terdiri atas unsur kepercayaan anggota kelompok, adanya pendapat yang disampaikan oleh anggota kelompoknya, adanya proses persamaan persepsi, serta adanya kegiatan yang sama-sama dilakukan oleh anggota kelompok.

c. Kekompakan

Kekompakan merupakan jumlah kekuatan yang mampu menyebabkan orang lain tertarik pada suatu kelompok serta kekuatan yang dapat memberikan pengaruh kepada para anggotanya supaya anggota kelompok tersebut tetap memiliki keinginan tetap berada dalam kelompok tersebut.

**Tabel 3.3 Aspek Konformitas Teman Sebaya**

Dimensi/ Aspek	indikator	Item		Jumlah
		F	UF	
Kekompakan	a. Penyesuaian diri	5,7	10,21	4
	b. Perhatian terhadap kelompok	1,24	14,18	4
Kesepakatan	a. Kepercayaan	6,13	2,8	4
	b. Persamaan pendapat	20,22	23,4	4
Ketaatan	a. Mengikuti nilai dan norma kelompok	3,15	9,19	4
	b. Harapan orang lain	11,17	12,16	4
Jumlah		12	12	24

### 3. Konsep Diri

Colhoun dan Acocella dalam M. Nur Gufron dan Rini Risnawita mendefinisikan konsep diri sebagai gambaran mental seseorang. Terdapat tiga dimensi yaitu

a. Pengetahuan

Merupakan informasi mengenai individu. Informasi ini didapatkan dari gambaran diri yang sudah terbentuk dalam benaknya mengenai kelebihan maupun kekurangan diri, individu juga memiliki pengetahuan mengenai kualitas dirinya seperti usia, pekerjaan, dan lainnya.

b. Harapan

Pada saat-saat tertentu, seseorang memiliki perspektif tentang dirinya sendiri. seseorang juga memiliki perspektif tentang dirinya dimasa depan. Pendeknya, seseorang mempunyai harapan bagi dirinya sendiri untuk menjadi ideal.

c. Penilaian

Individu memiliki kedudukan sebagai penilai atas dirinya sendiri. Apakah berlawanan dengan pengharapan bagi individu atau “siapakah saya”, standart bagi individu atau “saya seharusnya menjadi apa”. Hasil penilaian tersebut disebut harga diri. Semakin harapan dan standar individu tidak sesuai, maka harga diri individu akan semakin rendah.

**Tabel 3.4 Dimensi Konsep Diri**

Dimensi/Aspek	Indikator	Item		Jumlah
		F	UF	
Pengetahuan	a. Menggambarkan diri	7,2	5,19	4
	b. Pengetahuan tentang diri	10,12	8,21	4
	c. Mengidentifikasi diri	1,17	16,24	4
Harapan	a. Pandangan tentang diri	33,14	36,25	4
	b. Ideal diri	9,18	3,26	4
	c. Memiliki harapan tentang diri	4,35	11,20	4
Penilaian	a. Penilaian tentang diri	23,29	32,30	4
	b. Standar bagi diri	6,22	13,28	4
	c. Harga diri	34,31	15,27	4
Jumlah		18	18	36

## E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mengolah data dari responden atau sumber data yang sudah terkumpul. Sugiono menyatakan bahwa analisis data merupakan suatu proses yang dilakukan peneliti mulai dari mengelompokkan data, proses tabulasi data berdasarkan variabel dan responden yang setelah itu disajikan serta melakukan penghitungan untuk menjawab pertanyaan dari rumusan masalah yang ada serta memperoleh jawaban dari hipotesis yang diajukan.<sup>69</sup> Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda dengan menggunakan aplikasi *SPSS versi 25.0 for Windows*. Peneliti menggunakan regresi berganda guna menunjukkan adanya pengaruh antar variabel dalam penelitian yang dilakukan.

Berikut merupakan tahap-tahap analisis yang akan dilakukan:

### 1. Uji Instrumen

#### a. Uji Validitas

Menurut Saifuddin Azwar, adanya validitas akan berguna untuk mengetahui keakuratan dari alat ukur dalam kinerjanya. Alat ukur dari sebuah atribut dikatakan valid apabila mampu mencapai tujuan pengukuran yang dikehendaki.<sup>70</sup> Berikut rumus untuk menemukan koefisien korelasi hasil uji instrument.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XiYi - (\sum Xi) (\sum Yi)}{\sqrt{\{N \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2\} \{N \sum Yi^2 - (\sum Yi)^2\}}}$$

$r_{xy}$  = koefisien korelasi

$n$  = jumlah responden

$x_i$  = skor setiap item pada instrumen

<sup>69</sup> Sugiyono, 206.

<sup>70</sup> Saifuddin Azwar, "Reliabilitas dan Validitas", (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 5.

$y_i$  = skor setiap item pada kriteria

Berdasarkan rumus tersebut peneliti mampu menentukan validitas pada setiap item dalam instrument. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas ialah jika koefisien korelasi butir dengan skor total yang dikoreksi sama dengan maupun lebih besar dari 0,250, yang artinya:

a) apabila skor total skala yang dikoreksi sama dengan  $\geq 0,250$  maka item dianggap valid. b) apabila skor total skala yang dikoreksi sama dengan  $< 0,250$  maka item dianggap tidak valid. item akan diuji menggunakan aplikasi *SPSS 25.0 for Windows*.

#### b. Uji Reliabilitas

Azwar menyatakan bahwa reliabilitas sebagai kepercayaan dari sebuah alat ukur yaitu seberapa tepat alat ukur dibuat. Reliabilitas erat menggunakan eror pengukuran atau sejauh mana sebuah alat ukur mengalami inkonsistensi hasil pengukuran ulang bila dilakukan pada subjek yang sama.<sup>71</sup> Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan *Cronbach's Alpha*. Menggunakan dasar pengambilan keputusan uji reliabilitas yaitu dilakukan dengan membandingkan nilai *Cronbach's Alpha* dengan  $r_{tabel}$ . Nilai signifikansi yang digunakan adalah 10%. Apabila nilai *Cronbach's Alpha*  $> r_{tabel}$  maka angket maupun kuesioner dikatakan reliabel. Jika nilai *Cronbach's Alpha*  $< r_{tabel}$  maka angket maupun kuesioner tidak reliabel.<sup>72</sup>

---

<sup>71</sup> Ibid, 6.

<sup>72</sup> Joko Widiyanto, "*SPSS for Windows untuk Analisis Data Statistik dan Penelitian*" (Surakarta: Bp-Fkip Ums, 2010), 43.

## 2. Uji Asumsi

### a. Uji Normalitas

Untuk menentukan distribusi normal data diperlukan pengecekan normalitas. Pengecekan normalitas dapat dilakukan uji *Kolmogorov-Smilnov* yang menyebutkan jika signifikansi  $>0,05$  maka data tidak terdistribusi normal. Dan jika signifikansi  $<0,05$  maka data terdistribusi normal. Oleh sebab itu reduksi data harus dilakukan agar distribusi data menjadi normal.<sup>73</sup> Perhitungan dalam uji normalitas ini menggunakan program *SPSS 25.0 for Windows*.

### b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah ada keterkaitan yang linier dari dua variabel . dengan taraf signifikansi 0,05 yang jika nilai *deviation from linearity*  $>0,05$  maka pengaruh antar variabel sifatnya linear. Apabila *deviation from linearity*  $<0,05$  maka tidak linear.<sup>74</sup> Uji linearitas akan menggunakan *SPSS 25.0 for Windows*.

### c. Uji Multikolinearitas

Untuk mengetahui adanya korelasi antar variabel bebas dalam model regresi digunakan uji multikolinearitas. Model korelasi yang baik ialah yang antar variabel bebas tidak ada korelasi. Untuk melihat adanya korelasi antar variabel bebas ialah dengan melihat nilai *tolerance* dan *Varian Inflance Factor* (VIF). Dasar keputusannya ialah jika *tolerance*

---

<sup>73</sup> Ali Anwar, “*Statistik Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excwl*” (Kediri:IAIT Press, 2009), 107.

<sup>74</sup> Imam Ghozali, “*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25, 9 ed.*” (Semarang: Badan Penerbit Diponegoro, 2018), 159.

<0,01 dan VIF >10, maka terjadi multikolinearisme. Apabila nilai tolerance >0.01 dan VIF <10, maka dikatakan tidak multikolinearitas.<sup>75</sup>

### 3. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini hipotesis yang diuji yakni pengaruh antara variabel independen / bebas *internal* Konformitas Teman Sebaya (X1) dan Konsep Diri (X2) dengan variabel dependen / terikat. Gaya Hidup Hedonisme (Y). Untuk menguji hipotesis ini menggunakan model regresi linier berganda. Persamaan yang digunakan ialah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dengan a merupakan konstanta yang memperlihatkan nilai Y apabila X 0, b<sub>1</sub> adalah koefisien regresi yang memperlihatkan besaran transisi nilai Y apabila terdapat perubahan satu satuan dari X, dengan n merupakan jumlah variabel bebas. Y merupakan variabel terikat sedangkan X ialah variabel bebas.<sup>76</sup>

---

<sup>75</sup> Ghozali, 159.

<sup>76</sup> Budi Darma, "Statistika Penelitian Menggunakan SPSS" (Bogor: Guepedia, 2021), 32.